

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di UD. Nisoku. Peneliti dapat menarik hasil pembahasan atas perlakuan akuntansi pada penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi pada penyusutan aset tetap belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini telah dibuktikan dengan belum adanya pencatatan dan perhitungan metode penyusutan yang benar. Hal ini mengakibatkan biaya yang dikeluarkan sedikit dan laporan keuangan tidak menampilkan laporan yang sebenarnya. Setelah dilakukan perhitungan dan pencatatan dengan menggunakan metode penyusutan yang benar, maka biaya yang dikeluarkan menjadi bertambah karena adanya proses biaya penyusutan yang menyebabkan laba menjadi lebih kecil dari laba sebelum diadakan pencatatan dan perhitungan menggunakan metode penyusutan,
2. Penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Laporan Laba Rugi yang dibuat oleh UD. Nisoku sebelum diadakan perhitungan penyusutan lebih besar daripada laporan laba rugi yang sudah dilakukan perhitungan menurut

Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya Laporan yang dibuat oleh UD. Nisoku belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap sesuai dengan metode yang benar. Hal ini juga terjadi pada Laporan pada Neraca. Neraca yang dibuat oleh UD. Nisoku mempunyai nilai aset yang lebih besar daripada Neraca setelah diadakan perhitungan aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini dikarenakan belum adanya pencatatan akumulasi penyusutan aset tetap pada Neraca yang dibuat oleh UD. Nisoku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di sajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap sehingga biaya yang dikeluarkan lebih akurat. Peneliti menyarankan agar menggunakan metode garis lurus untuk melakukan perhitungan penyusutan aset tetap. Hal ini dikarenakan metode garis lurus mempunyai hasil penyusutan yang sama setiap periode sehingga nilai lebih mudah digunakan untuk perusahaan kecil.
2. Penyusunan laporan keuangan seharusnya disajikan nilai aset tetap setelah dilakukan perhitungan penyusutan aset tetap. Pada laporan laba rugi akan terlihat beban penyusutan yang akan menambah biaya yang

akan dikeluarkan setiap periode, sehingga akan menghasilkan laba yang lebih akurat. Pada laporan perubahan ekuitas, laba yang disajikan akan sesuai dengan nilai yang ada pada laporan laba rugi. Sementara pada neraca, akan terlihat nilai aset yang dilengkapi dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Dengan begitu laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan perlakuan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.